

ABSTRACT

Ummami Itaqul Mardiana

“PROCESS MANAGEMENT OF PHARMACEUTICAL WASTE PACKAGING (JERIGEN HEMODIALYSIS (HD) AND PLABOTTLE INFUSION) IN HOSPITAL MUHAMMADIYAH LAMONGAN, 2020”

xiv+ 53 Pages + 2 Images + 5 Table + 10 Attachments

Hospital of Muhammadiyah Lamongan is a privately owned hospital class B accredited with a plenary, with a variety of health services, among the activities of these services resulted in the waste of B3 is hemodialysis and Plabottle infusion. Timbulan in the last month for Jerigen 239 kg of hemodialysis and Plabottle infusion 1105 kg. The purpose of this research is to analyze the process of packaging management (Jerigen hemodialysis and Plabottle infusion).

This type of research is descriptive observational. The technique of data collection through observations using observation sheets. Data analysis by comparing based on regulation of the Minister of Health No. 7 year 2019 on environmental health hospitals and regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 56 year 2015 about procedures and technical requirements for waste management of hazardous and toxic materials from health services facilities.

Results of the research on the process of management of pharmaceutical waste packaging (Jerigen hemodialysis and Plabottle infusion) that started from the identification of waste, 100 the process and analysis of the process of packaging management of pharmaceutical waste (Jerigen hemodialysis and Plabottle infusion) in the hospital of Muhammadiyah Lamongan already meet the requirements based on the relevant regulation of regulation of the Minister of Health No. 7 year 2019 on environmental health in hospitals and regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 56 year 2015 on procedures and technical requirements of waste management hazardous and toxic.

In this case it can be concluded that the process of management of pharmaceutical waste packaging (Jerigen hemodialysis dan Plabottle infusion) in the hospital of Muhammadiyah Lamongan belongs to the category of qualified. In this case, Muhammadiyah hospital should improve the monitoring of officers in the process of management of pharmaceutical waste packaging (Jerigen hemodialysis and Plabottle infusion) in order to improve the quality of pharmaceutical waste packaging management (Jerigen hemodialysis and plabottle infusion) better yet.

Keywords : *management, Jerigen hemodialysis and Plabottle infusion, hospital Muhammadiyah Lamongan reading*

Reading list : *31 books (2002-2019)*

ABSTRAK

Ummami Itaqul Mardiana

“PROSES PENGELOLAAN KEMASAN LIMBAH FARMASI (JERIGEN HEMODIALISA (HD) DAN *PLABOTTLE* INFUS) DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN TAHUN 2020”

xiv+ 53 Halaman+ 2 Gambar+ 5 Tabel+ 10 Lampiran

Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan adalah rumah sakit milik swasta kelas B terakreditasi paripurna, dengan berbagai pelayanan kesehatan, diantara kegiatan pelayanan tersebut menghasilkan limbah B3 yaitu berupa jerigen hemodialisa dan *plabottle* infus. Timbulan dalam satu bulan terakhir untuk jerigen hemodialisa 239 kg dan *plabottle* infus 1105 kg. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses pengelolaan kemasan (Jerigen hemodialisa dan *plabottle* infus).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional. Teknik pengumpulan data melalui observasi menggunakan lembar observasi. Analisa data dengan membandingkan berdasarkan PERMENKES Nomor 7 Tahun 2019 Sakit dan PERMEN LHK Nomor 56 Tahun 2015.

Hasil penelitian mengenai proses pengelolaan kemasan limbah farmasi (jerigen hemodialisa dan *plabottle* Infus) yang dimulai dari identifikasi limbah, tahap penilaian proses pengelolaan (100%) dan analisis proses pengelolaan kemasan limbah farmasi (jerigen hemodialisa dan *plabottle* infus) di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan sudah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan yang terkait yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah proses pengelolaan kemasan limbah farmasi (jerigen hemodialisa dan *plabottle* Infus) sudah sesuai dengan PERMEN LHK No. 56 Tahun 2015 dan PERMENKES No.7 Tahun 2019. Dalam hal ini Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan perlu meningkatkan pemantauan petugas dalam kegiatan proses pengelolaan kemasan limbah farmasi (jerigen hemodialisa dan *plabottle* infus) agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kemasan limbah farmasi (jerigen hemodialisa dan *plabottle* infus).

Kata Kunci : Pengelolaan, Jerigen Hemodialisa dan *Plabottle* Infus,
Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

Daftar Bacaan : 31 buku (2002-2019)